

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi promosi yang dilakukan Objek Wisata Kebon Jati ada 2 macam ada yang dilakukan promosi secara langsung dan ada juga promosi melalui media sosial: Promosi secara langsung merupakan bentuk promosi yang sasarannya langsung ke wisatawan dalam arti tidak ada perantara yang menjembatani antara pengelola ke wisatawan. Pihak pengelola melakukan promosi ini dengan membagikan brosur dan juga datang langsung ke setiap masyarakat yang ditemui untuk memberikan informasi terkait Objek Wisata Kebon Jati. Sedangkan Promosi melalui media sosial pada Objek Wisata Kebon Jati hanya menggunakan facebook sebagai tempat promosi di media sosial. Namun pengelola sekarang ini sudah jarang dan bahkan tidak pernah mempromosikannya lagi di media sosial dikarenakan pengelola tidak memiliki pekerja untuk bagian marketing padahal media sosial salah satu yang sangat berpengaruh terhadap minat daya tarik wisatawan untuk berkunjung pada Objek Wisata Kebon Jati.
2. Strategi promosi yang dilakukan pengelola wisata kebon jati memiliki dampak positif dan dampak negatif: Dampak positif yang dirasakan dengan adanya promosi secara langsung ataupun melalui media sosial yang dilakukan oleh pihak pengelola sangat mempengaruhi minat berkunjung berkunjung wisatawan dengan dilakukannya promosi berdampak pada meningkatnya pengunjung wisata bahkan banyak dari masyarakat luar Desa Ciledug Wetan yang mengetahui dan berkunjung ke objek wisata kebon jati selain berdampak positif kepada objek wisata, berdampak juga ke para pedagang di area objek wisata yang menjadi ramai dan banyak pembelinya akibat meningkatnya pengunjung dan juga masyarakat sekitar Desa Ciledug merasa senang dengan terkenalnya Desa Ciledug Wetan ini karena adanya objek

wisata ini. Sedangkan dampak negatif sebenarnya tidak terjadi pada strategi promosinya tetapi setelah adanya strategi promosi, karena dampak dari promosi ini semakin meningkat dan bertambahnya pengunjung yang datang dapat merusak fasilitas yang ada dan mengotori lingkungan area objek wisata karena kurangnya kesadaran orang-orang untuk mentaati peraturan dan larangannya yang telah tersedia.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pengelola objek wisata Kebon Jati dapat memperluas lahan untuk melakukan pengembangan potensi objek wisata, sehingga spot foto dan pemandangannya tidak terlihat bertumpuk dan akan terlihat lebih menarik.
2. Bagi pengelola untuk lebih ditekankan lagi dalam mempromosikan Objek Wisata Kebon Jati agar lebih di kenal lebih banyak lagi oleh masyarakat luar Desa Ciledug Wetan. Diusahakan untuk lebih sering memperlihatkan perkembangan fasilitas ataupun sarana objek wisata kebon jati di media sosial itu akan sangat mempengaruhi keinginan berkunjung wisatawan.
3. Diusahakan menerima saran dan masukan mengenai pengembangan fasilitas maupun sarana yang diajukan oleh wisatawan sekiranya itu dapat di penuhi sesuai dengan kemampuan pengelola, agar perlahan-lahan objek wisata kebon jati ini terus mengikuti perkembangan zaman modern ini.